



## Pemanfaatan Buah Stroberi sebagai Pewarna Alami pada Rias Karakter Efek Luka

Windy Putri Rahmadani<sup>1</sup>, Siska Miga Dewi<sup>2</sup>

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [windiputrirahmadani2@gmail.com](mailto:windiputrirahmadani2@gmail.com)<sup>1</sup>, [siskamigadewi@fpp.unp.ac.id](mailto:siskamigadewi@fpp.unp.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** This research is motivated by the use of artificial dyes that can cause toxicity and carcinogenesis to the skin, so that research was conducted to create natural dyes that are renewable, easily degraded, and environmentally friendly, one of which is natural dyes from strawberries. This study aims to analyze the results of the application of strawberries as natural dyes in character makeup with torn wounds in terms of color, adhesion, similarity and texture. This type of research is a quantitative pre-experimental research method. The object of this research is strawberries. The data analysis technique is descriptive analysis seen from color, adhesion, similarity, and texture. The results of the study are in terms of color, strawberries can be used as natural blood dyes in character makeup with torn wound effects because they have a thick color, namely blackish red, as evidenced by an average score of 3 with a blackish red color category. In terms of adhesion, strawberries can be used as natural blood dyes in character makeup with torn wound effects because they have sufficient adhesion, as evidenced by an average score of 3.14 with a fairly adhesive category. In terms of similarity, strawberries can be used as a natural blood dye in character makeup with torn wound effects because they are considered quite similar to real blood, as evidenced by an average score of 3.14 with a fairly similar category. In terms of texture, strawberries in the results of character makeup with torn wound effects can be used as a natural blood dye in character makeup with torn wound effects, as evidenced by an average score of 3 with a category of less smooth. It is recommended that students develop further research on strawberries as a natural dye to be used as a blood effect in character makeup with torn wounds.

**Keywords:** Strawberries, Natural Dyes, Torn Wound Effects

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan pewarna buatan dapat menyebabkan toksik dan karsinogenik pada kulit sehingga dilakukannya penelitian untuk menciptakan pewarna alami yang dapat diperbaharui (*renewable*), mudah terdegradasi, dan ramah lingkungan, salah satunya yaitu pewarna alami dari buah stroberi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pengaplikasian buah stroberi sebagai pewarna alami pada rias karakter luka robek ditinjau dari warna, daya lekat, kemiripan dan tekstur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode penelitian pre-eksperimen. Objek penelitian ini adalah buah stroberi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif yang dilihat dari warna, daya lekat, kemiripan, dan tekstur. Hasil penelitian adalah dari segi warna, buah stroberi dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami darah pada rias karakter efek luka robek karena mempunyai warna yang pekat yaitu warna merah kehitaman, dibuktikan melalui skor rata-rata sebesar 3 dengan kategori warna merah kehitaman. Ditinjau dari daya lekat, buah stroberi dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami darah pada rias karakter efek luka robek karena mempunyai daya lekat yang cukup, dibuktikan melalui skor rata-rata sebesar 3,14 dengan kategori cukup lekat. Ditinjau dari kemiripan, buah stroberi dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami darah pada rias karakter efek luka robek karena dinilai cukup mempunyai kemiripan dengan darah asli, dibuktikan melalui skor rata-rata adalah 3,14 dengan kategori cukup mirip. Ditinjau dari segi tekstur, buah stroberi pada hasil rias karakter efek luka robek dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami darah pada rias karakter efek luka robek, dibuktikan melalui skor rata-rata sebesar 3 dengan kategori kurang halus. Disarankan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang buah stroberi sebagai pewarna alami untuk dijadikan efek darah pada rias karakter luka robek.

**Kata Kunci :** Buah Stroberi, Pewarna Alami, Efek Luka Robek

## 1. PENDAHULUAN

Tata rias dalam suatu pertunjukan berperan untuk menunjang seorang *actor* memainkan perannya sesuai dengan cerita yang akan dibawakan. Dalam suatu pertunjukan, riasan yang sering digunakan yaitu rias karakter. Rias karakter adalah rias yang merubah karakter wajah seseorang menjadi karakter wajah tertentu yang dibutuhkan untuk keperluan sebuah pementasan atau film (Tritanti, 2013:40). Selain itu Menurut Trianti, (2014:41) menyatakan bahwa rias karakter dapat merubah karakter wajah seseorang menjadi tampak tua, muda, jahat, licik, baik, seram, sakit, terluka dan juga dapat membuat rupa atau bentuk perempuan menjadi laki-laki atau sebaliknya. Menurut Thowok (2012:14) terdapat 7 macam rias wajah karakter, yaitu “ (1) Rias wajah karakter : Keras, Pesimis, Nenek, Kakek (2) Rias wajah karakter horor, (3) Rias karakter dewasa pria (4) Rias karakter lucu/badut (5) Rias karakter binatang (6) Rias karakter nenek sihir (7) Rias karakter cacat/luka ”.

Rias luka adalah suatu riasan wajah sebagaimana kita membuat model atau luka sehingga klien dalam penampilannya seperti orang luka (Robiah, 2016). Rias luka termasuk make up 3 dimensi. Luka ini ada bermacam-macam variasi, seperti luka memar, luka sayat, luka robek, luka tusuk, luka lecet, luka bakar, luka baru, dan lain sebagainya. Luka robek (*vulmus laceratum*) adalah luka yang tepinya tidak beraturan atau compang-camping yang disebabkan oleh benda yang permukaannya tidak rata/tidak teratur (Sari, M. P, 2022). Luka robek (*vulmus laceratum*) sering terjadi akibat terkena batu, ranting pohon, terkena goresan kawat, kaca, terjatuh sehingga terjadi robekan pada kulit.

Menurut Hayatunnufus (2017: 129) menyatakan bahwa rias karakter tiga dimensi bisa dilihat dari segala arah, gradasinya lebih tampak dan lekukan bisa dilihat dan dirasakan. Tata rias karakter 3 dimensi seperti luka robek, agar hasil rias karakter luka robek terlihat lebih nyata dari berbagai sudut pandang segala arah setiap lekukan dan tonjolan dapat diraba dengan jelas dan membutuhkan efek darah palsu sebagai pendukung hasil rias karakter luka robek, dapat diperoleh dari pewarna buatan sendiri.

Adapun alternatif dalam mengatasi efek samping dari pewarna buatan adalah menggunakan pewarna alami (Yernisa, dkk, 2013) menyatakan pewarna alami merupakan alternatif pewarna yang tidak toksik, dapat di perbaharui (*renewable*), mudah terdegradasi, dan ramah lingkungan. Salah satu yang bisa dijadikan alternatif pewarna alami adalah buah stroberi pembuatan darah palsu untuk rias karakter luka perlu ditambah kecap dan bahan lainnya agar hasilnya menyerupai efek darah itu sendiri dapat ditinjau dari segi warna, daya lekat, kemiripan, tekstur.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang telah mengambil mata kuliah rias foto/tv/film ditemukan bahwa mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan selama ini hanya menggunakan pewarna buatan yaitu pewarna makanan untuk dijadikan efek darah, sedangkan mahasiswi juga bisa menjadikan pewarna alami seperti buah stroberi sebagai efek darah untuk rias karakter luka, sehingga mahasiswi tidak hanya mengandalkan pewarna sintetis yang merupakan zat pewarna yang berasal dari bahan kimia, yang sebagian besar terdapat pada pewarna makanan, tetapi bisa menggunakan pewarna alami yang aman digunakan pada kulit seperti buah stroberi sebagai efek darah untuk rias karakter luka, sehingga mahasiswi tidak mengandalkan pewarna sintesis saja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bahwa stroberi dapat di jadikan efek darahalami pada rias karakter luka dan diharapkan mahasiswi dapat menggunakan bahan alami stroberi sebagai pengganti efek darah pada rias karakter luka robek serta dapat dilihat dari indikator penilaian dari segi warna, daya lekat, kemiripandan tekstur. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Buah Stroberi Sebagai Pewarnaan Alami Pada Rias Karakter Efek Luka”**.

## 2. TINJUAN PUSTAKA

Tata rias wajah karakter merupakan suatu tata rias yang diterapkan dengan tujuan mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang akan diperankan (Paningkiran, 2013:11). Menurut Trianti, (2014:41) Tata rias karakter juga dapat merubah karakter wajah seseorang menjadi tampak tua, muda, jahat, licik, baik, seram, sakit, terluka dan juga dapat membuat rupa atau bentuk perempuan menjadi laki-laki atau sebaliknya.

Menurut Paningkiran (2013: 36) jenis rias yang biasa digunakan untuk tv dan film dapat digolongkan ke dalam *corrective*, *style*, dan *character*. Rias adalah suatu kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan alat dan bahan kosmetik Menurut Sakinah, (2023). Menurut Mentari, T. A. S, (2016) Rias yang di gunakan untuk tv dan film menggunakan daya nalar dan daya kreatifitasnya dalam menentukan disain wajah yang inovatif sesuai dengan peran yang akan di mainkan.

Tata rias karakter terdiri dari 2 jenis yaitu tata rias karakter dua dimensi dan tata rias karakter tiga dimensi. Menurut Halimah (2017:66) rias karakter tiga dimensi (*special effect*) seperti tambahan pada hidung, kerutan pada permukaan kulit, menggunakan bahan tambahan seperti *lateks* maupun *wax*. Indaryani, dkk, (2016:23) menyatakan rias karakter tiga dimensi

adalah “rias yang mengubah wajah atau bentuk seseorang secara keseluruhan atau sebagian dengan menggunakan bahan tambahan yang langsung dioleskan atau ditempelkan pada bagian wajah sehingga dapat dilihat dari beberapa sudut pandang.

Menurut (Septianingtyas, 2015) rias wajah luka adalah suatu riasan wajah sebagaimana model atau luka sehingga model dalam penampilannya seperti orang luka. luka ini ada bermacam-macam variasi, seperti luka memar, bekas luka, hidung patah, mata yang abnormal, luka bakar, luka baru, dan lain sebagainya. Aminuddin, dkk, (2020:28) bentuk luka bermacam-macam bergantung penyebabnya, misalnya “luka sayat atau *vulnus scissum* yang disebabkan oleh benda tajam, sedangkan luka tusuk yang disebut *vulnus punctum* akibat benda runcing, luka robek, laserasi atau *vulnus laceratum* merupakan luka yang tepinya tidak rata atau compang camping disebabkan oleh benda yang permukaannya tidak rata.

Luka robek merupakan luka yang tepinya tidak rata atau compang-camping disebabkan oleh benda yang permukaannya tidak rata. Luka robek (*vulmus laceratum*) adalah luka yang tepinya tidak beraturan atau compang-camping yang disebabkan oleh benda yang permukaannya tidak rata/tidak teratur. Luka robek (*vulmus laceratum*) sering terjadi akibat terkena batu, ranting pohon, terkena goresan kawat, kaca, terjatuh sehingga terjadi robekan pada kulit Menurut Sari, M. P, (2022).

Menurut Herlina (2013:9) “zat pewarna secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu benda berwarna yang memiliki afinitas kimia terhadap benda yang diwarnainya”. Zat pewarna pada makan secara umum digolongkan menjadi dua kategori yaitu zat pewarna sintesis dan zat pewarna alami. Menurut Nugraheni (2014) Zat pewarna alami adalah zat pewarna yang berasal dari tumbuh-tumbuhan atau buah-buahan. Secara kuantitatif, dibutuhkan lebih banyak zat pewarna alami dibandingkan zat pewarna sintetis untuk menghasilkan tingkat pewarna yang sama.

Buah stroberi merupakan buah yang berwarna merah yang cantik, warna merah pada buah stroberi menunjukkan buah yang asam dan manis secara bersamaan, buah stroberi sendiri berasal dari keluarga Rosacea dan Genus *Fragia*. Pigmen merah pada buah stroberi yang kaya akan antosianin dan antioksidan yang tinggi. Antosianin pada buah stroberi mengakibatkan warna buah menjadi merah (Rohmayati, 2013:3). Menurut Dewi, M, et al., (2023) Selain itu, buah ini mengandung vitamin C yang sangat baik untuk tubuh. Kandungan vitamin C yang terdapat dalam 1 buah stroberi lebih banyak dibandingkan dengan Kandungan vitamin C yang terdapat dalam 1 buah jeruk. Karena buah stroberi memberikan 94 miligram vitamin C atau 1,5 kali kebutuhan vitamin C harian.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental*. Penelitian *pre-eksperimental* belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2017:74). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan yang berjumlah 3 orang. Objek penelitian ini adalah buah stroberi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 7 panelis, yaitu : 3 orang dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan, 2 orang dari industri, dan 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan. Tempat penelitian ini direncanakan untuk dilakukan di workshop program studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang dilakukan setelah seminar proposal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner berupa pilihan jawaban yang akan diisi oleh panelis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif yang dilihat dari warna, daya lekat, kemiripan, dan tekstur.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif Hasil Penelitian

Data penelitian pemanfaatan buah stroberi sebagai pewarna alami pada rias karakter efek luka diperoleh dari hasil uji analisis deskriptif organoleptik yang dilihat dari warna, daya lekat, kemiripan, dan tekstur. Penelitian dilakukan di *workshop* jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang dinilai oleh 7 orang panelis yaitu 4 orang dari panelis terlatih terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang dari industri serta panelis tidak terlatih yaitu 3 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Berikut diuraikan hasil analisis deskriptif data penelitian perindikator:

##### 1. Uji Analisis Deskriptif Organoleptik

Untuk uji analisis deskriptif organoleptik indikator warna, daya lekat, kemiripan, dan tekstur buah stroberi pada efek luka pada rias karakter yang dinilai oleh 7 orang panelis yaitu 4 orang dari panelis terlatih terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan Universitas

Negeri Padang, 2 orang dari industri serta panelis tidak terlatih yaitu 3 orang Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Berikut rincian hasilnya per indikator:

**a. Indikator Warna**

**Tabel 1.** Hasil Analisis Tingkatan Warna Darah Dari Hasil Pewarna Alami Buah Stroberi Terhadap Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek.

| Skor      | Frekuensi | Perhitungan | Persentase |
|-----------|-----------|-------------|------------|
| 4         | 2         | $2/7*100$   | 29%        |
| 3         | 4         | $4/7*100$   | 57%        |
| 2         | -         | -           | -          |
| 1         | 1         | $1/7*100$   | 14%        |
| Rata-rata |           | 3           |            |

Berdasarkan tabel analisa di atas diketahui bahwa tingkat warna darah dari hasil pewarna alami buah stroberi terhadap hasil rias karakter efek luka robek adalah sebanyak 29% (2 orang) panelis menyatakan berwarna merah kecoklatan dan 57% (4 orang) panelis menyatakan berwarna merah kehitaman, dan 14% (1 orang) panelis menyatakan berwarna merah muda. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3 dengan kategori berwarna merah kehitaman. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat warna darah yang dihasilkan pewarna alami buah stroberi terhadap hasil rias karakter efek luka robek adalah merah kehitaman. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



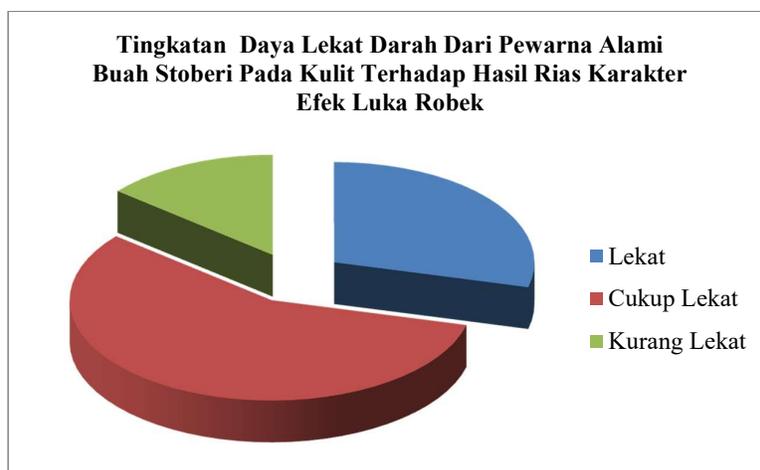
Gambar 1. Diagram Tingkat Warna Darah Yang Dihasilkan Pewarna Alami Buah Stroberi Pada Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek

### b. Indikator Daya Lekat

Tabel 2. Hasil Analisis Tingkatan Daya Lekat Darah Pada Kulit Dari Buah Stoberi Terhadap Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek.

| Skor      | Frekuensi | Perhitungan | Persentase |
|-----------|-----------|-------------|------------|
| 4         | 2         | $2/7*100$   | 29%        |
| 3         | 4         | $4/7*100$   | 57%        |
| 2         | 1         | $1/7*100$   | 14%        |
| 1         | -         | -           | -          |
| Rata-rata |           | 3,14        |            |

Berdasarkan tabel analisa di atas diketahui bahwa tingkatan daya lekat darah pada kulit dari buah stoberi terhadap hasil rias karakter efek luka robek adalah sebanyak 29% (2 orang) panelis menyatakan lekat dan 57% (4 orang) panelis menyatakan cukup lekat, dan 14% (1 orang) panelis menyatakan kurang lekat. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,14 dengan kategori cukup lekat. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat daya lekat darah dari buah stoberi pada kulit terhadap hasil rias karakter efek luka robek adalah cukup lekat. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



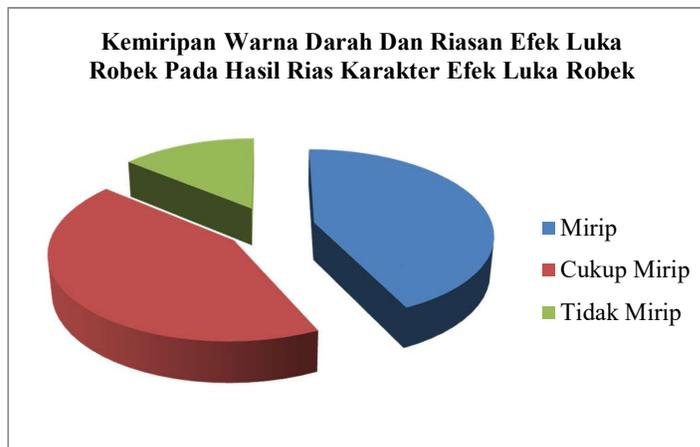
Gambar 2. Diagram Tingkatan Daya Lekat Darah Yang Dihasilkan Pewarna Alami Buah Stoberi Pada Kulit Terhadap Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek.

**c. Indikator Kemiripan**

**Tabel 3.** Hasil Analisis Tingkat Kemiripan Warna Darah Dan Riasan Efek Luka Robek Pada Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek.

| Skor      | Frekuensi | Perhitungan | Persentase |
|-----------|-----------|-------------|------------|
| 4         | 3         | $3/7*100$   | 43%        |
| 3         | 3         | $3/7*100$   | 43%        |
| 2         | -         | -           | -          |
| 1         | 1         | $1/7*100$   | 14%        |
| Rata-rata |           | 3,14        |            |

Berdasarkan tabel analisa di atas diketahui bahwa tingkat kemiripan warna darah dan riasan efek luka robek pada hasil rias karakter efek luka robek adalah sebanyak 43% (3 orang) panelis menyatakan mirip dan 43%(3 orang) panelis menyatakan cukup mirip, dan 14% (1 orang) panelis menyatakan tidak mirip. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,14 dengan kategori cukup mirip. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa kemiripan warna darah dan riasan efek luka robek pada hasil rias karakter efek luka robek adalah cukup mirip. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



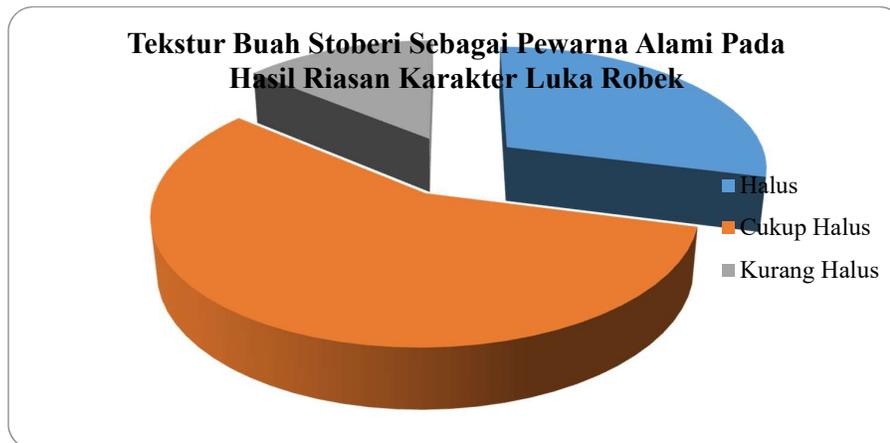
Gambar 3. Diagram Kemiripan Warna Darah Dan Riasan Efek Luka Robek Pada Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek.

#### d. Indikator Tekstur

Tabel 3. Hasil Analisis Tingkat Tekstur Pewarna Alami Buah Stroberi Pada Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek.

| Skor      | Frekuensi | Perhitungan | Persentase |
|-----------|-----------|-------------|------------|
| 4         | 2         | $2/7*100$   | 29%        |
| 3         | 4         | $4/7*100$   | 57%        |
| 2         | 1         | $1/7*100$   | 14%        |
| 1         | -         | -           | -          |
| Rata-rata |           | 3           |            |

Berdasarkan tabel analisa di atas diketahui bahwa tekstur pewarna alami buah stroberi pada hasil rias karakter efek luka robek adalah sebanyak 29% (2 orang) panelis menyatakan halus, 57% (4 orang) panelis menyatakan kurang halus, dan 14% (1 orang) panelis menyatakan cukup kasar. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3 dengan kategori kurang halus. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa tekstur pewarna alami buah stroberi pada hasil rias karakter efek luka robek adalah kurang halus. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. Diagram Tekstur Warna Darah Efek Luka Robek Pada Hasil Rias Karakter Efek Luka Robek.

## B. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dari uji analisis deskriptif organoleptik yang dilihat dari warna, daya lekat, kemiripan, dan tekstur yang dinilai oleh 7 orang panelis yaitu 4 orang dari panelis terlatih terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang dari industri serta panelis tidak terlatih yaitu 3

orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Berikut dilakukan pembahasan hasil penelitian:

### **1. Hasil Pengaplikasian Buah Stroberi Sebagai Pewarna Alami Pada Rias Karakter Luka Robek Ditinjau Dari Warna**

Setelah dilakukan uji organoleptik untuk indikator warna diketahui bahwa tingkat warna darah dari hasil pewarna alami buah stroberi terhadap hasil rias karakter efek luka robek adalah berwarna sebanyak 29% (2 orang) panelis menyatakan merah kecoklatan dan 57% (4 orang) panelis menyatakan berwarna merah kehitaman, dan 14% (1 orang) panelis menyatakan berwarna merah muda. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3 dengan kategori berwarna merah kehitaman.

Luka robek (*vulmus laceratum*) adalah luka yang tepinya tidak beraturan atau compang-camping yang disebabkan oleh benda yang permukaannya tidak rata/tidak teratur (Sari, M. P, 2022). Menurut Ariningrum dan Subandono (2017: 22) Granulasi adalah warna dasar luka merah darah, luka seperti ini tidak dapat dibiarkan tanpa pembalut karena mudah berdarah. Darah pada luka robek yang berasal dari arteri menghasilkan warna darah merah terang dan darah yang berasal dari vena menghasilkan darah merah pekat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian panelis diketahui bahwa warna darah yang dihasilkan dari pewarna alami buah stroberi pada rias karakter efek luka robek adalah warna merah kehitaman dengan skor penilaian rata-rata panelis sebesar 3, yang mana warna merah kehitaman merupakan darah yang pekat.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa buah stroberi dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami darah pada rias karakter efek luka robek karena mempunyai warna yang pekat yaitu warna merah kehitaman.

### **2. Hasil Pengaplikasian Buah Stroberi Sebagai Pewarna Alami Pada Rias Karakter Luka Robek Ditinjau Dari Daya Lekat**

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa tingkatan daya lekat darah pada kulit dari buah stroberi terhadap hasil rias karakter efek luka robek adalah sebanyak 29% (2 orang) panelis menyatakan lekat dan 57% (4 orang) panelis menyatakan cukup lekat, dan 14% (1 orang) panelis menyatakan kurang lekat. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,14 dengan kategori cukup lekat.

Pada penelitian ini luka robek dibentuk menggunakan *proteum jelly* yang diaplikasikan pada bagian yang akan dibuat luka robek dan ditunggu sampai setengah kering kemudian diratakan menggunakan vaselin hingga menyerupai luka robek. *Petroleum jelly* merupakan bahan yang memiliki kandungan lilin sehingga petroleum jelly ini diharapkan dapat menyatu

dengan pewarna alami stoberi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembentuk efek luka robek terlihat lebih nyata (Rajel ; 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dinilai oleh panelis diketahui bahwa daya lekat pewarna alami stoberi ini adalah cukup lekat, hal ini dibuktikan melalui perolehan skor dari penilaian panelis sebesar 3,14. Maka dari itu dapat diperoleh kesimpulan bahwa pewarna alami stoberi dapat dimanfaatkan pada rias karakter efek luka robek karena mempunyai daya lekat yang cukup.

### **3. Hasil Pengaplikasian Buah Stoberi Sebagai Pewarna Alami Pada Rias Karakter Luka Robek Ditinjau Dari Kemiripan**

Berdasarkan tabel analisa di atas diketahui bahwa tingkat kemiripan warna darah dan riasan efek luka robek pada hasil rias karakter efek luka robek adalah sebanyak 43% (3 orang ) panelis menyatakan mirip dan 43% (3 orang ) panelis menyatakan cukup mirip, dan 14% ( 1 orang) panelis menyatakan tidak mirip. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,14 dengan kategori cukup mirip. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa kemiripan warna darah dan riasan efek luka robek pada hasil rias karakter efek luka robek adalah cukup mirip.

Buah stoberi merupakan buah yang berwarna merah, warna merah pada buah stoberimenunjukkan buah yang asam dan manis secara bersamaan,Antosianin pada buah stroberi mengakibatkan warna buah menjadi merah. Sedangkan warna merah pada darah disebabkan oleh hemoglobin, protein pernafasan (Respiratory protein) yang mengandung besi dalam bentuk heme, yang merupakan tempat terikatnya molekul-molekul oksigen dan ketika oksigen terlepas maka warna eritrosit akan berwarna gelap (Mallo, 2012: 1-2).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dinilai oleh panelis diperoleh hasil bahwa kemiripan warna darah dan efek luka robek pada rias karakter adalah cukup mirip, yang mana hal ini dibuktikan melalui rata-rata skor penilaian panelis adalah 3,14. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pewarna alami buah stoberi dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami darah pada rias karekter efek luka robek karena dinilai cukup mempunyai kemiripan dengan darah asli.

### **4. Hasil Pengaplikasian Buah Stoberi Sebagai Pewarna Alami Pada Rias Karakter Luka Robek Ditinjau Dari Tekstur**

Berdasarkan tabel analisa di atas diketahui bahwa tekstur pewarna alami buah stoberi pada hasil rias karakter efek luka robek adalah sebanyak 29% (2 orang) panelis menyatakan halus,57%(4 orang ) panelis menyatakan kurang halus, dan 14% ( 1 orang) panelis menyatakan

cukup kasar. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3 dengan kategori kurang halus. Sehingga pewarna alami buah stroberi pada hasil rias karakter efek luka robek dapat dimanfaatkan sebagai darah menggunakan pewarna alami pada rias karakter efek luka robek.

## 5. DAFTAR REFERENCES

- Apriliyani, R. G., Juniastuti, E., & Marliati, N. (2019). Tata Rias Karakter: Anala. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 14(1).
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, M., & Saputra, I. (2023). Kelayakan Hair Mask Dari Sari pati Stroberi Dan Miyak Kelapa Murni (Vco) Untuk Perawatan Rambut Kering. *Jurnal Tata Rias*, 13(02), 38.
- Hendri, Jeki., & Hayatunnufus.,(2019). Perbandingan Hasil Rias Karakter Luka Tiga dimensi pada Tangan. *Journal of RESIDU*, 3(22).
- Herlina, S., & Palupi, D. Y. (2013). *Pewarnaan Tekstil*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Indaryani, Emi, dkk. 2016. *Rias Karakter dan Fantasi*. Guru Pembelajar, Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulis SMK
- Mentari, T. A. S., Lusiana, M., & Oktarina, R. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Rias Foto Hitam Putih Dan Berwarna Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fpp Unp. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 1(2), 42-48.
- Paningkiran, Halim. 2013. *Makeup Televisi dan Film*. Jakarta: Kencana
- Pujilestari, T. (2015). Sumber dan pemanfaatan zat warna alam untuk keperluan industri. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 32(2), 93-106.
- Rahayu, Sri Eko Puji. 2003. *Tata Rias Wajah Fantasi dan Fancy*. Malang: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
- Ridwan, A. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta:
- Robiah, M. (2016). Pelatihan Make Up Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Merias Wajah Pada Ekstrakurikuler Teater Di Sma Negeri 1 Pandaan. *Jurnal Tata Rias*, 5(01), 158–164.
- Rohmayanti, Maya. 2013 *budidaya stroberi dilahan sempit*. Depok : Infra pustaka.
- Rukmana, R., 1998, *Stroberi; Budi daya dan Pascapanen*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sari, M. P., & M Yupelmi (2022). *Pengembangan Media Video Tutorial Rias Karakter Tiga Dimensi Efek Luka Robek di SMK N 7 Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)
- Septianingtyas, A. (2015). *Perbandingan Pembuatan Efek Luka Bakar Dengan Menggunakan Bahan Dasar Gelatin Crystal Gel Dan Wax Pada Rias Karakter*. 04(3), 1–7.